

## RINGKASAN

Kampung SDGs Bangsalsari adalah kampung yang terletak di Bangsalsari dan menerapkan program SDGs memanfaatkan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan rumah tangga merupakan salah satu alternatif kebijakan untuk mewujudkan kemandirian pangan. Jember adalah salah satu daerah yang memiliki nilai *Desirable Dietary Pattern* (DDP) di bawah *Minimum Service Standards* (MSS) di bidang ketahanan pangan pada tahun 2015 (Malik, 2019). Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah salah satu upaya agar wilayah Jember khususnya kampung SDGs Bangsalsari menjadi wilayah yang mampu melakukan ketahanan pangan yaitu dengan peningkatan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman. Pengembangan KRPL ini membutuhkan adanya perancangan rencana induk KRPL dan penerapan manajemen pemasaran yang baik dalam menjalankan pemasaran agribisnis sayuran agar dapat dikelola secara efektif. Rancangan rencana induk pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dapat dilakukan melalui tahapan (1) pembentukan kelompok, (2) Identifikasi kebutuhan, (3) Penyusunan rencana kegiatan (4) pelatihan (5) pengadaan kebun bibit dan pengembangan demplot. Rancangan rencana induk pengembangan krpl secara cepat maka akan mampu memberikan manfaat nyata bagi kebutuhan pangan di kampung SDGs Bangsalsari Jember. Penerapan manajemen pemasaran agribisnis sayuran pada Bangsalsari Farm melalui tahap merencanakan dan menerapkan bauran pemasaran. Tahap penentuan produk adalah produk yang memiliki harga relative konstan yaitu sayur selada.